

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh penggunaan media audio-visual (*slide show animation*) terhadap minat siswa dalam mata pelajaran fiqih di MAN 3 Blitar

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan manual menunjukkan ada perbedaan minat siswa dalam mata pelajaran fiqih di MAN 3 Blitar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} = 5,54$ . Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai  $t_{tabel}$  yang terdapat di dalam tabel nilai-nilai t. Dengan  $db = 81 - 2 = 79$  pada taraf signifikansi 0,05 nilai  $t_{tabel} = 1,99045$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio-visual (*Slide Show Animation*) terhadap minat belajar dalam mata pelajaran fiqih di MAN 3 Blitar.

Slameto mendefinisikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dibuktikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap terhadap subyek tertentu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa

melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan motivasi untuk mempelajarinya.<sup>91</sup>

Sedangkan menurut Djaali, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>92</sup> Menurut M. Alisuf Sabri, minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat itu erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang.<sup>93</sup> Sedangkan menurut Abdul Rachman Abror, minat adalah daya gerak yang bisa mendorong diri merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan.<sup>94</sup>

Jadi peranan minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, maka mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

Media pembelajaran diartikan sebagai suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang

---

<sup>91</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180

<sup>92</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 121

<sup>93</sup> M Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : Pedoma Ilmu Jaya, 2010), hal. 84

<sup>94</sup> Abdul Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), hal. 112

pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>95</sup> Sedangkan menurut Djamarah dan Zain bahwa, media pembelajaran adalah penyalur informasi belajar atau pesan dari guru kepada siswa.<sup>96</sup> Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual (*Slide Show Animation*) terhadap minat siswa dalam mata pelajaran fiqih di MAN 3 Blitar.

## **2. Pengaruh penggunaan media audio-visual (*slide show animation*) terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih di MAN 3 Blitar**

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan manual menunjukkan ada perbedaan minat siswa dalam mata pelajaran fiqih yang diajar dengan media audio visual dan kelas yang diajar dengan konvensional. Nilai signifikansi  $t_{hitung} = 4,056$  dengan *Sig.(2-tailed)* 0,015. Sebelum melihat tabel nilai-nilai t, terlebih dahulu harus dengan  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti sebanyak 81 siswa, maka  $db = 81 - 2 = 79$ . Nilai  $db = 79$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel}$

---

<sup>95</sup> Ibrahim R dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 112

<sup>96</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswab Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

= 1,99045. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,056 > 1,99045$  dan  $Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan “ada pengaruh penggunaan media audio-visual (*slide show animation*) terhadap pemahaman materi dalam mata pelajaran fiqih di MAN 3 Blitar”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Djamarah dalam buku strategi belajar mengajar yang mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Melihat pentingnya suatu media dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menentukan media apa yang harus dan dapat dipakai untuk suatu materi tertentu yang akan diberikan saat pelajaran berlangsung. Karena tidak semua media dapat digunakan untuk berbagai materi. Selain itu, guru juga harus dapat melihat tingkat kemampuan siswanya dalam menerima suatu materi dengan suatu media.<sup>97</sup>

Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengondisikan seseorang belajar.<sup>98</sup> Sedangkan menurut Musfiqon, secara lebih utuh media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.<sup>99</sup> Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bermutu. Karena itu media pembelajaran disebut juga media

---

<sup>97</sup> Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 120

<sup>98</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wana Prima, 2007), hal. 55

<sup>99</sup> Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hal. 28

instruksional.

Adapun kelebihan dari media *Slide Show Animasi* ialah Peserta didik lebih dapat memahami materi sendiri tentang apa yang dipelajari, dapat memperkuat daya ingat peserta didik.<sup>100</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan teori-teori yang ada dilapangan yaitu adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih di MAN 3 Blitar.

### **3. Pengaruh penggunaan media audio-visual (*slide show animation*) terhadap minat dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih di MAN 3 Blitar**

Berdasarkan hasil uji anova dua jalur dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai sig (*2-tailed*), nilai signifikasi dari uji varian untuk variabel nilai minat belajar fiqih sebesar 0,153 dan nilai pemahaman materi fiqih sebesar 0,001. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar fiqih sudah varian karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05, sedangkan nilai pemahaman materi tidak varian karena nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Dapat diketahui bahwa signifikasi pada *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root* pada “kelas” semua kurang dari 0,05, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio-visual (*slide show animation*) terhadap minat belajar dan pemahaman materi dalam mata pelajaran fiqih di MAN 3 Blitar.

---

<sup>100</sup> *Ibid...*,hal. 44

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyalakan kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggalakan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Adapun fungsi media audio visual menurut Yusuf Hadi Miarso, yaitu : Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak sehingga otak dapat berfungsi secara optimal, Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa, Media dapat melampaui batas ruang kelas, Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya, Media menghasilkan keseragaman pengamatan, Media membangkitkan keinginan dan minat baru, Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar, Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak, Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri, Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.<sup>101</sup>

Usman mengemukakan bahwa pemahaman sebagai bagian dari domain kognitif hasil belajar. Ia menjelaskan bahwa pemahaman mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir yang rendah.<sup>102</sup> Selanjutnya, Sudjana membagi pemahaman ke dalam tingkat

---

<sup>101</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyamai Benih Teknologi pendidikan*, (Jakarta; Kencana, 2004), hal. 458-460

<sup>102</sup> Usman, Moh, Uzer. *Menjadikan Guru Profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 35

kategori, yakni sebagai berikut : (a) tingkat pertama atau tingkat rendah, yaitu pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya. (b) tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan bukan pokok. (c) pemahaman tingkat tiga atau tingkat tertinggi, yakni pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>103</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual (*Slide Show Animation*) terhadap minat siswa dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran fiqih di MAN 3 Blitar. Hal ini dikarenakan dua hal di atas itu saling berkaitan dalam proses belajar dan mengajar.

---

<sup>103</sup> Sudjana, Nana. *Evaluasi Peroses dan Hasil Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), hlm. 24